

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan di skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil data-data yang ada pada bab-bab sebelumnya

Beberapa makhluk mitologi yang dijadikan sebagai objek pembuatan tato diantaranya, yaitu: *Raijin*, *Fujin*, *Houou*, Topeng *Oni* dan *Kirin*. Makna simbolik dalam tato bergambar makhluk mitologi tersebut antara lain:

Raijin dan *Fujin* yang sudah dikenal dengan dua dewa yang paling ditakuti di Jepang ini mempunyai makna simbolik tato perlindungan, dan sudah diakui oleh masyarakat Jepang dengan membuat patung *Raijin* dan *Fujin* ini di kuil-kuil dengan makna yang sama yaitu untuk perlindungan.

Burung *Houou* atau yang lebih dikenal sebagai burung *Phoenix* memiliki makna simbolik tato jiwa yang tidak pernah mati atau kehidupan abadi, oleh karena itu tato ini sering kali digunakan oleh pemadam kebakaran di Jepang.

Topeng *Oni* juga bisa diartikan sebagai tato *Oni*, namun tato tato topeng *Oni* lebih populer dibandingkan tato *Oni* itu sendiri, oleh karena itu tato topeng *Oni* lebih digemari oleh masyarakat Jepang, dan tato topeng *Oni* memiliki makna baik dan jahat, mencerminkan sifat manusia yang tidak selalu baik ataupun jahat.

Makhluk Mitologi *Kirin* yang dikatakan lebih kuat dari makhluk mitologi burung *Houou* ini memiliki makna keberuntungan, maka dari itu gambar tato makhluk mitologi *Kirin* sering digunakan oleh penjudi dengan mempercayai membawa dewi keberuntungan, simbolnya pun sering digunakan sebagai simbol sebuah produk.

Pandangan masyarakat Jepang terhadap tato negatif sebagian besar karena *Yakuza*, namun tato di kalangan *Yakuza* mengalami fase yang tidak populer. *Yakuza*

mulai menghapus tato-tato mereka, bahkan ada yang melakukan operasi untuk menghilangkan tato mereka dengan tujuan mengubah pandangan negatif yang berkembang di masyarakat tentang mereka.

Tato yang pada awalnya hanya digunakan sebagai simbol kekuasaan dan kedudukan sosial sampai akhirnya tato dijadikan sebagai trend fashion. Bila pada masyarakat tradisional, tato memiliki fungsi religius politis, sedangkan pada masyarakat modern fungsi tato lebih cenderung ke *art* (seni).

4.2 Saran

Sebelum menetapkan bahwa tato itu baik atau buruk, ada baiknya terlebih dahulu menyelidiki latar belakang dan arti dari tato itu sendiri. Selain untuk pengetahuan bagi pribadi, kita juga dapat menjadikan makna karya seni lukis ini untuk diberitahukan kepada masyarakat. Dengan demikian kita akan lebih beralasan dalam menetapkan apakah tato itu baik atau tidak.

